

## Faktor-faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas kota (studi kasus di DKI Jakarta dalam rangka ketahanan kota)

Panjaitan, Pitua, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96557&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta terutama pada jam sibuk (rush hours) berdampak negatif terhadap perekonomian, politik, sosial budaya, dan Hankam. Dampak terhadap perekonomian, misalnya, ongkos transportasi tinggi, roda perekonomian terganggu. Dampak terhadap politik, misalnya, ketidakpercayaan rakyat terhadap kebijakan pemerintah khususnya Pemda DKI, Kepolisian, dan DLLAJ Jakarta. Dampak terhadap sosial budaya, misalnya, dapat menyebabkan stres, emosi, cemas, marah dan kemungkinan bisa menimbulkan konflik, dan polusi sehingga mengganggu kesehatan. Dampak terhadap Hankam, misalnya, menyebabkan ketertiban umum terganggu, rawan kriminal bagi pengguna jalan. Akibat dari ini dapat melemahkan ketahanan wilayah DKI Jakarta yang otomatis dapat melemahkan ketahanan nasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas ini cukup banyak, namun penulis hanya menfokuskan pada dua permasalahan, yaitu :

1. Kemacetan lalu lintas sebagai indikator rendahnya disiplin pengguna jalan
2. Kemacetan lalu lintas sebagai indikator panjang jalan yang tidak sesuai dengan volume kendaraan.

Dari permasalahan tersebut dirumuskan tiga pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin berlalu lintas di DKI Jakarta.
2. Bagaimana panjang jalan dengan volume kendaraan di DKI Jakarta.
3. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta.

Didasarkan dari rumusan tiga pertanyaan tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan disiplin berlalu lintas di DKI Jakarta, mendeskripsikan panjang jalan dengan volume kendaraan di DKI Jakarta, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis yang bertujuan mengestimasi pengaruh kemacetan lalu lintas kota terhadap ketahanan kota yang diharapkan dapat memberi masukan kepada Pemda DKI dan instansi terkait (Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta, DLLAJ DKI Jakarta, dan Dit Lintas Potda Metro Jaya) dalam merumuskan kebijaksanaan guna menanggulangi kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisa kualitatif yang didukung data kuantitatif dan tabel frekuensi yang disajikan berdasarkan hasil jawaban responden, kemudian di-cross dengan data primer yang dikumpulkan dari Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta, BPS DKI Jakarta, DLLAJ DKI Jakarta, dan Dit Lintas Potda Metro Jaya yang berkaitan dengan pelanggaran disiplin berlalu lintas, panjang jalan....